

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. LDR, IPR, LAR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah di Indonesia. selama periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, LAR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR secara simultan terhadap ROA pada Bank Pemerintah di Indonesia 70,7 persen disebabkan oleh variabel bebas secara simultan. Sedangkan sisanya sebesar 29,3 persen disebabkan variabel lain diluar variabel yang diteliti. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan LDR, IPR, LAR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah di Indonesia dapat diterima.
2. Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 0,01 persen terhadap ROA pada Bank Pemerintah pada triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 0,13persen terhadap ROA pada Bank Pemerintah pada triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah ditolak.
4. Variabel LAR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 0,32persen terhadap ROA pada Bank Pemerintah pada triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa LAR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah ditolak.
5. Variabel APB secara parsial memiliki pengaruh Negatif signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 4,23persen terhadap ROA pada Bank Pemerintah pada triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh Negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah diterima.
6. Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh Negatif signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 0,49persen terhadap ROA pada Bank Pemerintah pada triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa NPL

secara parsial memiliki pengaruh Negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah diterima.

7. Variabel IRR secara parsial memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 0,09persen terhadap ROA pada Bank Pemerintah pada triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah ditolak.
8. Variabel PDN secara parsial memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 0,05persen terhadap ROA pada Bank Pemerintah pada triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah ditolak.
9. Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 0,79persen terhadap ROA pada Bank Pemerintah pada triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negative signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah ditolak.
10. Variabel FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 0,41persen terhadap ROA pada Bank Pemerintah pada triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan

Itahun 2017. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah ditolak.

11. Diantara ke sembilan variabel bebas LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR yang mempunyai pengaruh dominan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah APB dengan kontribusi sebesar 4,23 persen, lebih tinggi dibandingkan kontribusi variabel bebas lainnya.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

1. Populasi penelitian ini hanya pada Bank Pemerintah. sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu : Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BRI, Bank BTN.
2. Periode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hanya periode tahun 2012 triwulan I sampai dengan tahun 2017 triwulan II.
3. Penelitian ini hanya akan membahas pengaruh variabel bebas LDR, IPR, LAR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR terhadap variabel terikat yaitu ROA.

## **5.3 Saran**

Penelitian penulis menyadari bahwa hasil dalam penelitian yang telah dilakukan masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna, untuk itu penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat

bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian ini :

1. Bagi pihak Bank yang diteliti.
  - a. Kepada Bank sampel penelitian yaitu Bank Mandiri, Bank BRI, Bank BTN disarankan untuk memperbaiki Laba sebelum pajak. Dikarenakan ROA pada ketiga bank tersebut mengalami penurunan. Di harapkan untuk periode selanjutnya ROA pada ketiga bank tersebut mengalami peningkatan.
  - b. Kepada Bank sampel penelitian yaitu Bank BNI, Bank BRI, Bank BTN disarankan untuk memperbaiki kualitas aktiva produktif. Dikarenakan APB pada ketiga bank tersebut mengalami penurunan. Diharapkan untuk periode selanjutnya APB mengalami peningkatan.
  - c. Kepada Bank sampel penelitian yaitu Bank BNI disarankan untuk memperbaiki pemberian kredit yang disalurkan. Dikarenakan NPL pada Bank BNI tersebut mengalami penuurnan.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil judul sejenis, sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dari sebelumnya dengan harapan memperoleh hasil penelitian yang lebih baik. Dalam hal menggunakan variabel bebas untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah dan juga perlu mempertimbangkan subyek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan Indonesia.

## DAFTAR RUJUKAN

- Dany Kurniawan berjudul “Pengaruh Risiko Usaha Terhadap ROA Pada Bank Pembangunan Daerah” pada triwulan I tahun 2010 sampai triwulan II tahun 2015” Skripsi sarjana tidak di terbitkan STIE Perbanas Surabaya.
- Esa Wardah Oktavia berjudul ”Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar Dan Efisiensi Terhadap *Return On Asset (Roa)* Pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Publik*” pada periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015” Skripsi sarjana tidak di terbitkan STIE Perbanas Surabaya
- Friskia Ananda Tifani berjudul “Pengaruh Risiko Usaha Terhadap ROA pada Bank Pemerintah” pada periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015” Skripsi sarjana tidak di terbitkan STIE Perbanas Surabaya.
- Ikatan Bankir Indonesia. 2013.”Memahami Bisnis Bank. Jakarta: GramediaPustakaUtama”
- Imam Ghozali. 2011. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”. Semarang : BP Universitas Diponegoro
- Iqbal Didid Herlamban “Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Bank Umum Syariah Devisa”pada periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015” Skripsi sarjana tidak di terbitkan STIE Perbanas Surabaya
- J. Supranto. 2008. “Statistika”. Jakarta: Erlangga.
- Juliansyah Noor. 2011. Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Kasmir.2012. “Dasar-DasarPerbankanedisirevisi”. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Lukman Denda wijaya. 2009. “Manajemen Perbankan Edisi Revisi” Ciawi. Bogor Ghalia Indonesia.
- Martono. 2013. “Bank Dan Laporan Keuangan Lain”. Jogjakarta: Ekonisia.
- Mudrajad Kuncoro. 2011. “Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi”. Yogyakarta: Unit penerbit dan percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Manajemen YKPN.
- PBI Peraturan Bank Indonesia No. 17/11/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah Dan valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional
- Rommy Rifky R, Horizon. 2015. “Pengaruh likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar, dan Efisiensi Terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Bank Devisa yang *Go*

*Public”Jurnal of Business and Banking.Volume 5 Number 1 may-oktober 2015.*

RosadyRuslan. 2010. “*Metode Penelitian Public Relation Dan Komunikasi*”Jakarta : PT raja Grafindo Persada

Surat Edaran No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum

Taswan. 2010. ”Akuntansi Perbankan transaksi dalam valuta rupiah”.Yogyakarta :UPP STIM YKPN

VeithzalRivai, SofyanBasir,SarwonoSudarto, Arifiandy Permata. 2013. “*Commercial Bank Management: manajemen perbankan Dari teori ke praktik*”. Jakarta :Rajawali Pers.

Website OtoritasJasaKeuangan[www.OJK.go.id](http://www.OJK.go.id). (diaksestanggal 8 November 2017)

Wiratna Sujarweni. 2015. *MetodologiPenelitian-Bisnis&Ekonomi*. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS

